



**UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Alamat : Jl.Perintis Kemerdekaan. Padang 25127. Indonesia  
Telp.: +62 751 31746. Fax.: +62 751 32838  
e-mail : fk2unand@pdg.vision.net.id

---

---

## **BLOK 2.1**

---

---

### **PENUNTUN KETERAMPILAN KLINIK**

#### **TOPIK : PENULISAN RESEP I**

**EDISI 2 2016**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
Padang, Indonesia**

## **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	halaman
I. PENDAHULUAN .....	2
II. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	2
III. STRATEGI PEMBELAJARAN.....	3
IV. PRA SYARAT.....	3
V. TEORI.....	3
VI. PELAKSANAAN .....	10
VII.LEMBAR EVALUASI .....	11
VIII.DAFTAR PUSTAKA	

## I. PENDAHULUAN

Keadaan sehat merupakan dambaan bagi setiap keluarga, dan upaya-upaya pelayanan kesehatan yang dilakukan baik secara perorangan, keluarga ataupun kelompok masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan. Sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis ( UU No. 23 tahun 1992 ).

Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI), Fakultas Kedokteran menghasilkan dokter dengan pendekatan dokter keluarga. Oleh karena itu mahasiswa harus mengetahui prinsip keluarga, yang mempunyai arti dan kedudukan tersendiri dalam masalah kesehatan, yaitu ( Freeman, 1970 ) :

1. Masalah kesehatan keluarga akan menentukan masalah kesehatan masyarakat, karena keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat.
2. Keluarga mempunyai peranan yang amat penting dalam mengembangkan, mencegah, mengadaptasi dan atau memperbaiki masalah kesehatan yang ada dalam keluarga.
3. Masalah kesehatan anggota keluarga saling terkait dengan berbagai masalah anggota keluarga lainnya.
4. Keluarga adalah pusat pengambilan keputusan kesehatan yang terpenting.
5. Keluarga adalah wadah dan saluran yang dinilai paling efektif untuk melaksanakan berbagai upaya dan atau menyampaikan pesan-pesan kesehatan.

Bloom ( 1974 ) menyatakan bahwa status kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh 4 faktor yang saling berkaitan yaitu ; faktor lingkungan, faktor pelayanan kesehatan, faktor keturunan dan faktor perilaku. Karena keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, maka kesehatan keluarga juga akan dipengaruhi oleh 4 faktor tersebut. Penilaian yang baik terhadap ke empat faktor ini dalam kesehatan keluarga, akan mempengaruhi tindakan terapi yang tepat untuk pasien dalam konsep dokter dengan pendekatan dokter keluarga.

Pada blok 2.1 ( ) , mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan klinik penulisan resep yang merupakan **dasar dalam keterampilan klinik penulisan resep** oleh karena itu mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan dalam konsep

tentang penyakit, farmakologi obat dan aturan-aturan yang kebijakan pemerintah tentang obat yang sudah ditetapkan 1 Januari 2014 dalam bentuk Formularium Nasional (FORNAS). Sehingga dalam implementasikan sebagai dokter layanan primer sudah terpakaikan.

## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

### **II.1. TUJUAN UMUM**

Mahasiswa mampu menuliskan resep dengan benar dan rasional

### **II.2. TUJUAN KHUSUS**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi resep yang benar
2. Mahasiswa mampu menjelaskan pembagian resep
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tipe resep
4. Mahasiswa mampu menuliskan signatura dalam bahasa latin yang benar
5. Mahasiswa mengetahui golongan obat yang diberikan
6. Mahasiswa mampu menuliskan istilah dalam resep yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien ( PIM, Urgent, Statim, dan Cito )
7. Mahasiswa mampu menuliskan **resep yang benar**, yang diberikan oleh instruktur dalam bentuk skenario.

### **III. STRATEGI PEMBELAJARAN :**

1. Mahasiswa belajar mandiri kuliah pengantar resep dan mempelajari kembali topik2 pratikum yang telah diberikan pada blok 1.6
2. Mahasiswa belajar mandiri untuk **semua keputakaan** yang diberikan pada penuntun keterampilan klinik ini
3. Mahasiwa belajar mandiri dalam memberikan terapi berdasarkan FORNAS, Daftar Obat Essensial Nasional (DOEN) dan obat-obat yang digunakan dalam pelayanan primer ( puskesmas).

### **IV. PRA SYARAT**

Sudah pernah mengikuti blok 1.6

## V. TEORI

Definisi **Resep adalah wujud akhir** dari kompetensi , pengetahuan, keahlian dokter dalam menerapkan **bidang farmakologi dan terapi** yang diperuntukan untuk satu penderita

### V.1. Pembagian Resep :

Resep terdiri dari

#### I. Prescriptio.

Pada prescriptio terdapat nama dokter, alamat dokter, SIP ( Surat Izin Praktek ), hari praktek, jam praktek, nomor telepon, nama kota, tanggal resep dibuat oleh dokter

#### II. Superscriptio ( R/ )

R/ adalah hurup R besar dan garis miring yang dalam bahasa latin artinya ambilah

#### III. Inscriptio

Inscriptio terdiri dari

- **Remidium cardinal** yaitu adalah bahan obat utama yang mutlak harus ada baik dalam bentuk tunggal dan atau dalam bentuk campuran yang terdiri dari beberapa bahan obat
- **Remidium adjuvant** yaitu yang terdiri dari beberapa bahan tambahan yang berguna untuk enak rasa (Coringgens saporis), enak bau (Coringgens odoris), dan memperindah warna (Coringgen coloris)
- **Vehiculum / Constituen** bahan pembawa contohnya amilum dan talcum.

**IV. Subscriptio** adalah bentuk sediaan obat ( BSO ) /pelajari BSO yang ada.

**V. Signatura** adalah aturan pemakaian obat yang ditulis dalam bahasa Latin.

Aturan pakai ditandai dengan signature biasanya disingkat **S**, pada signatura terdapat nama penderita di belakang kata Pro, umur penderita, alamat penderita, paraf dokter dan atau tanda tangan dokter untuk obat suntik dan obat golongan narkotika harus dibubuhi tanda tangan dokter

## CONTOH R/ YANG LENGKAP :

**II. PEMBAGIAN RESEP**

Dr EDWINA Praktek Umum	
SIP	: No.03 / tahun 2015
Alamat	: Jln Ganting II No 16 Padang
Telp	: 0751890114
Praktek Senin – Jumat Jam 17.00 - 19.00	
Padang, 17-8-2016	
2. Superscriptio	R/
3. Inscriptio	Paracetamol 100 mg Tab CTM No ¼ Tab Bromhexin No I SL q s
	m f pulv d t d No XV
	S t d d pulv I
5. Signature	Paraf / T T Pro : Nadia Umur : 2 th Alamat : Jln Proklamasi No 17Padang

1. Prescriptio

4. Subscriptio

## V.2. TIPE-TIPE RESEP

### 1. Tipe Magistralis

Tipe magistralis adalah komposisi resep yang ditulis sendiri oleh dokter berdasarkan pengalamannya dan tidak ditemukan dalam buku standar yang diperuntukan untuk satu pasien

**CONTOH R/ MAGISTRALIS :**

Dr EDWINA Praktek Umum SIP : No.03 / tahun 2016 Alamat : Jln Ganting II No 16 Padang Telp : 0751890114 Praktek Senin – Jumat Jam 17.00 - 19.00 Padang, 17-8-2016 R/ Paracetamol 100 mg SL qs m f pulv d t d No XV S t d d pulv I Paraf / T T Pro : Nadia Umur : 2 th Alamat : Jln Proklamasi No 17 Padang
--

2. Tipe Officinalis

Tipe officinalis adalah resep yang ditulis berdasarkan formula yang ada yang diperuntukan untuk satu penderita .

**CONTOH R/ OFFICIALIS**

Dr EDWINA Praktek Umum SIP : No.03 / tahun 2016 Alamat : Jln Ganting II No 16 Padang Telp : 0751890114 Praktek Senin – Jumat Jam 17.00 - 19.00 Padang, 17-8-2016 R/ Tab Prasetamol (500 mg) No II SL qs mf pulv No X S p r n pulv I max tdd pulv I Paraf/TT Pro : Sarah Umur : 2 th Alamat : Jln Proklamasi No 17 Padang
---

### V.3. Kaidah Kaidah Penulisan Resep

1. TULISLAH NAMA OBAT DENGAN JELAS
2. Obat yang diberikan oleh dokter untuk pasien, adalah obat sudah terbukti secara evidence based medicine (EBM) mempunyai efek farmakologi dan dokter yang meresepkan mempunyai pengalaman dengan obat tersebut.
3. Bila dokter sudah mempunyai pengalaman satu preparat paten tertentu tidak perlu beralih ke preparat paten lainnya walaupun dinyatakan isinya sama.
4. Hati-hati memberikan obat secara bersamaan
5. Terapi psikotropik dan narkotika harus dengan indikasi yang jelas.
6. Dispesikasi dengan jelas kekutan serta jumlah obat yang ditulis dalam resep
7. Dosis tiap obat harus diperhitungkan dengan memperhatikan variabilitas individu.
8. **DOSIS** ditulis dengan **JUMLAH dan SATUAN** yang jelas
9. Ketentuan mengenai obat ditulis dengan jelas
10. Hindari polifarmasi
11. Hindari pemberian obat dalam jangka waktu yang lama
12. Terangkan dengan jelas pada pasien cara penggunaan obat.
13. Jelaskan pada pasien bahaya minum obat lain disamping obat yang diberikan dokter
14. Beritahu efek samping obat
15. Lakukan “ **RECORDING** “ pada status pasien sebaik baiknya.

### VI TAHAP-TAHAP MENULISKAN RESEP YANG BENAR DAN RASIONAL

Contoh kasus 1 :

Seorang ibu datang ke puskesmas membawa anaknya bernama Siti umur 5 th, ibu tersebut menceritakan kepada dokter semua keluhan yang diderita anaknya. Dalam hasil anamesis dan pemeriksaan fisik dokter puskesmas tersebut mendiagnosa **PERTUSIS.**

Obat yang diberikan oleh dokter diantaranya adalah, Erytromycin sebanyak 200 mg. Diberikan dalam bentuk pulveres sebanyak 15 bungkus. Dokter memberikannya sehari tiga kali satu bungkus.

Tulislah resep yang benar dari skenario yang diberikan oleh dokter tersebut dengan tipe resep magistralis dan offisinalis

**MENULISKAN RESEP YG BENAR DAN RASIONAL BERDASARKAN  
TIPE RESEP YANG DIINGINKAN**

**a. Menuliskan dengan tipe magistralis**

Dr EDWINA	
Praktek Umum	
SIP	: No.03 / tahun 2015
Alamat :	Jln Ganting II No 16 Padang
Telp	: 0751890114
Praktek Senin – Jumat	
Jam 17.00 - 19.00	
Padang, 17-8-2016	
R/	Erytromicin 200 mg
SL	qs
m f	pulv d t d No XX
S	4 d d pulv I
	Paraf/TT
Pro	: Siti
Umur	: 5 th
Alamat :	Jln Proklamasi No 17 Padang

**b. Menuliskan dengan tipe offisinalis**

<p>Dr EDWINA Praktek Umum SIP : No.03 / tahun 2015 Alamat : Jln Ganting II No 16 Padang Telp : 0751890114 Praktek Senin – Jumat Jam 17.00 - 19.00</p> <p>Padang, 17-8-2016 R/ Tablet Erytromycin ( 500 mg) No V SL qs m f pulv no XX S 4 dd pulv I</p> <p>Paraf/TT</p> <p>Pro : Siti Umur : 5 th Alamat : Jln Proklamasi No 17 Padang</p>
---

Contoh kasus 2 :

Seorang pasien laki-laki, umur 19 th datang ke puskesmas Padang Pasir dengan keluhan nyeri pada ulu hati sejak kemaren. Pada pemeriksan fisik di dapatkan vital sign dalam batas normal, dokter memberikan obat tablet kunyah antasida 500 mg, obat diberikan tiga kali sehari , dimakan sebelum makan. Tulislah resep yang diberikan oleh dokter puskesmas tsb .

**VI.TUGAS MAHASISWA :**

1. Membawa semua kepustakaan terkait ( lihat table VII )
2. Membuat semua tugas yang diberikan oleh instruktur
3. Mempresentasikan selama 10 menit untuk semua kasus yang diberikan instruktur
4. Mengumpulkan semua tugas yang sudah disiskusikan dan diperbaiki yang benarnya di kelompok masing-masing dan menyerahkan fotokopinya ke bagian farmakologi dalam kertas double folio.

## VII.PELAKSANAAN SKILLS LAB

### KEGIATAN SKILLS LAB II

Minggu ke	Temu	Uraian	Pembimbing	KET
1	1	Instruktur menjelaskan : - Materi dalam penuntun keterampilan klinik penulisan resep 1 sampai pada lembaran penilaian. 2.Memberikan tugas rumah	Instruktur	Mahasiswa membawa : -SKDI -Farmakope Indonesia (DAFTAR DOSIS) -FORNAS -DOEN
	2	- Membahas tugas rumah - Resep ditulis dengan 2 tipe	Instruktur	Mahasiswa presentasi
2	3	- Membahas tugas rumah - Resep ditulis dengan 2 tipe	Instruktur	Mahasiswa presentasi
	4	UJIAN TULIS	Instruktur	Kompetensi 4

## DAFTAR PUSTAKA

1. Guide to Good Prescribing, WHO, Action Program on Essential Drugs, Genewa.
2. WHO Model Formulary, 2010
3. How to Investigate drug use in health facilities, Department of Essential Drugs and Medicine Policy
4. Pedoman Penulisan Resep, ITB
5. Farmakope Indonesia
6. FORNAS 2014 dan revisi 2016
7. Daftar Obat Essensial Nasional ( DOEN), Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008
8. Ars Prescribing, Nanizar Zaman Yoenoos, Airlangga University Press, Surabaya